

11 - 20 JUNI 2023



KLIPING DIGITAL

Perpustakaan, Palembang,
Islam, dan Melayu

**PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
2023**

daftar isi

- JEMAAH HAJI BATURAJA DIBERIKAN VITAMIN
- CALHAJ MUARA ENIM BERUSIA 50-60 TAHUN
- JELANG PUNCAK HAJI, LAYANAN BUS DAN KONSUMSI BERHENTI SEMENTARA
- SIDANG ISBAT IDUL ADHA DIGELAR 18 JUNI
- SELURUH JEMAAH DIJAMIN LAKSANAKAN IBADAH HAJI
- KRISTEN MUHAMMADIYAH ATAU MUHAMMADIYAH KRISTEN: IMPLIKASI MAKNA SEBUAH ISTILAH
- MUALAF JADI MARBOT, NAIK HAJI HASIL NABUNG
- HUT PALEMBANG NAIK LRT GRATIS SEHARIAN
- HAJI, MOMENTUM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA
- IDULADHA BEDA, GODOK LIBUR 2 HARI
- MOBIL HIAS JADI PENGINGAT HUT KOTA
- PEMERINTAH TETAPKAN HARI RAYA IDUL ADHA 1444H PADA 29 JUNI 2023
- LITERASI ATASI KEDANGKALAN
- MUHAMMADIYAH LUBUKLINGGAU SALAT IDUL ADHA DI TOM
- BEBASO PALEMBANG SUPAYA MASUK MUATAN LOKAL

Jemaah Haji Baturaja Diberikan Vitamin

BATURAJA, SRIPO — Jemaah calon haji asal Kabupaten OKU dilepas keberangkatannya menuju embarkasi Palembang oleh Pj Bupati OKU H Teddy Meilwansyah SSTP MM MPd di Komplek Masjid Agung Islamic Center Baturaja, Sabtu (10/6/2023) malam. Diawali pengecekan dan pemberian vitamin secara simbolis kepada 246 orang Calon Jemaah Haji (CJH) OKU di dalam bus yang akan membawa rombongan jemaah asal OKU.

Pantauan di lapangan, Calhaj dilepas keluarga dengan penuh rasa haru. Menuju Kota Palembang, Calhaj diberangkatkan dengan tujuh unit Bus menuju Asrama Haji Palembang. Pada tahun ini calon Jemaah haji tertua asal OKU berusia 83 tahun atas nama Luqman dan Termuda berusia 24 tahun atas nama Ragil. "Alhamdulillah malam ini kita memberangkatkan Calon jemaah haji OKU menggunakan 7 unit bus yang telah disiapkan oleh Pemkab OKU," kata Pj Bupati OKU H Teddy Meilwansyah saat dibincangi awak media.

Sebelumnya dikatakan Teddy, beberapa waktu yang lalu para CJH OKU ini telah diberikan pembekalan dan sosialisasi yang digelar di Islamic Center Baturaja. "Kami mendoakan para CJH kita dalam sehat wal'afiat, dapat mengikuti seluruh rangkaian ibadah dengan khusus, nyaman, aman dan tanpa kendala dan masalah," harap Teddy.



BAGIKAN — Pj Bupati Teddy Meilwansyah SSTP MM MPd saat membagikan vitamin secara simbolis kepada jemaah calon haji OKU di dalam bus. SRIPO/ENI

Pada kesempatan itu juga Pj Bupati OKU berpesan agar para CJH OKU selalu solid dan kompak menjaga satu sama lainnya serta selalu menjaga kondisi kesehatan. "Kita sama-sama mendoakan semoga CJH OKU dapat kembali ke Bumi seblimbing sekundang dalam keadaan sehat dan selamat serta menjadi Haji yang Mabruur," harap Pj Bupati.

Sementara itu Ketua DPRD OKU Ir. Marjito Bachri mengatakan jumlah CJH OKU setiap tahunnya meningkat, seperti tahun ini CJH OKU berjumlah 246 orang, hal itu menandakan perekonomian daerah OKU

semakin maju. "Kita mendoakan agar para CJH OKU bisa menjadi haji yang mabruur dan bisa menjadi suri tauladan bagi kita semua," kata Ketua DPRD OKU.

Sementara suasana di Komplek Islamic Center Baturaja betul-betul ramai dan menjadi lautan manusia. Para pengantar terlihat bahagia campur haru saat mengantarkan keluarga yang akan berangkat menunaikan ibadah haji. Sesekali terlihat ada anggota keluarga yang menangi haru menyaksikan keluarganya segera akan dilepas keberangkatan menuju embarkasi Palembang. (eni)

Calhaj Muaraenim Berusia 50-60 Tahun

MUARAENIM, SRIPO — Jumlah Calon Jemaah Haji (Calhaj) berasal dari Kabupaten Muaraenim sebanyak 363 orang, terdiri dari 199 orang perempuan dan 164 orang laki-laki dengan umur rata-rata 50-60 tahun. Calhaj Muaraenim tergabung di Kloter 15 Gelombang II, akan terbangkan dari Embarkasi Palembang menuju Jeddah besok, Selasa (13/6/2023) pukul 10.35. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pesawat yang membawa jemaah haji Sum-sel ini, akan transit ke bandara Kualanamu, Medan untuk mengisi bahan bakar (BBM) sehingga waktu ketibaan di bandara King Abdul Aziz Jeddah, Arab Saudi butuh waktu 10-11 jam.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kakan Kemenag) Kabupaten Muaraenim Dr H. Hasanudin MHI, Minggu (11/6/2023) mengatakan, untuk Calon Jama'ah Haji Reguler 1444 H / 2023 M sebanyak 357 orang, Pembimbing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) 1 orang, Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD) 5 orang sehingga total 363 orang. Untuk jenis kelamin 199 orang perempuan dan 164 orang laki-laki. Sedangkan untuk Calhaj tertua atas nama Anang Usin 92 tahun dan yang termuda atas nama Akbar Rizki Pratama 22 tahun. Dan jika di rata-ratakan umur Calhaj asal Kabupaten Muaraenim berumur 50-60 tahun.

Berdasarkan Kondisi Kesehatan Calhaj asal Kabupaten Muaraenim, lanjut Hasanudin, Calhaj dengan kategori Lansia dan resiko tinggi berjumlah 117 orang. Calhaj yang menggunakan kursi roda 16 orang. Untuk kloter keberangkatan terbagi tiga kloter yakni kloter 15 sebanyak 355 orang, kloter 16 sebanyak 6 orang dan



JALUR CEPAT — Jemaah haji Lansia mendapatkan pelayanan masuk ke Asrama hingga keberangkatan ke Jeddah, diberikan layanan khusus, seperti jalur cepat bagi Lansia.

kloter 13 ada 2 orang. Kemudian untuk persiapan keberangkatan Calhaj, sambung Hasanudin, seluruh Calhaj Kabupaten Muara Enim telah dibekali bimbingan manasik haji, baik yang tergabung dalam LBIHU maupun yang tergabung sebagai jama'ah mandiri yaitu bimbingan manasik Haji tingkat kabupaten sebanyak 2 kali pertemuan, bimbingan manasik tingkat kecamatan 10 kali pertemuan dan dan bimbingan manasik haji sepanjang tahun di gedung Pusat Layanan Haji dan Umroh Terpadu (PLHUT) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muaraenim.

Selain itu seluruh calon jemaah haji telah diperiksa kesehatannya oleh petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim dengan dikeluarkannya surat Istimah untuk keberangkatan haji tahun ini dan seluruh calon jemaah haji juga telah mendapatkan vaksinasi Covid 19. Adapun rute keberangkatan dan kepulangan Calhaj Muara Enim, jelas Hasa-

nudin, seluruh calon jemaah haji akan diberangkatkan dari Kabupaten Muaraenim pada hari Senin 12 Juni 2023 dan akan diterima di embarkasi Palembang pada pukul 10.00. keesokan harinya pada hari Selasa 13 Juni 2023 seluruh calon jemaah haji yang tergabung dalam kloter 15 akan diberangkatkan melalui embarkasi Palembang pada pukul 10.35 dengan maskapai Saudi Airline nomor penerbangan 183 dan insya Allah akan tiba di bandara King Abdul Aziz (KAA) Jeddah pada pukul 18.20 (waktu Arab Saudi).

Tiba di pemondokan Mekkah wilayah Sisayah jemaah akan didapatkan di hotel Al Zaytun nomor 504 dan hotel Taima Al Sisayah nomor 505 yang tergabung di sektor 5 maktab 28. Kemudian pada puncak hajinya Nanti pada tanggal 8 Dzulhijjah 1444 Hijriyah seluruh jemaah akan diberangkatkan menuju Arafah untuk melaksanakan wukuf Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah, 1444 H, Mabid di Muzdalifah di malam harinya, kemudi-

an melontar Jumroh pada keesokan harinya pada tanggal 10, 11, 12 dan 13 Dzulhijjah 1444 H. Selanjutnya sesuai jadwal yang telah ditetapkan kloter 15, seluruh jemaah haji akan diberangkatkan menuju kota Madinah untuk melaksanakan salat Arba'in (40 waktu) dan berziarah ke makam Rasulullah SAW di Masjid Nabawi. Dan setelah itu jemaah haji akan dipulangkan ke tanah air melalui bandara Amir Muhammad bin Abdul Aziz (AMAA) pada hari Ahad 23 Juli 2023 pukul 17.35 WAS (WAKTU ARAB SAUDI) dengan maskapai Saudia Airlines nomor penerbangan SV5582 dan insyallah akan tiba di debar-kasi Palembang pada hari Senin 24 Juli 2023 pada pukul 09.35 WIB.

"Informasi terakhir bahwa ada 4 orang Calhaj Kabupaten Muaraenim yang baru keluar namanya termasuk dalam kuota tambahan namun sampai saat ini belum ditentukan kloter keberangkatannya," katanya.

(ari)

PENYELENGGARAAN HAJI

Jelang Puncak Haji, Layanan Bus dan Konsumsi Berhenti Sementara

MEKKAH, KOMPAS — Situasi kota Mekkah, Arab Saudi, yang semakin padat oleh jemaah haji menjelang wukuf di Arafah, bertepatan dengan Idul Adha pada 10 Zulhijah 1444 Hijriah, berdampak pada penghentian sejumlah fasilitas bagi jemaah haji Indonesia. Dalam kalender Masehi, 10 Zulhijah jatuh pada Kamis (29/6/2023).

Fasilitas yang akan dihentikan sementara adalah konsumsi pada 7 Zulhijah (26/6) dan 14-15 Zulhijah (3-4/7). Selain konsumsi, penghentian sementara juga akan diberlakukan untuk fasilitas transportasi gratis bus Shalawat, yakni mulai dari 6 Zulhijah (25/6) hingga 13 Zulhijah (2/7).

Kepala Seksi Konsumsi Dae-

ADI PRINANTYO

LAPORAN DARI ARAB SAUDI



KUM

rah Kerja (Daker) Mekkah Benny Darmawan menjelaskan, latar belakang keputusan itu terkait dengan kesulitan distribusi makanan-minuman pada saat puncak ibadah haji.

"Jutaan orang akan tinggal di Mekkah, mereka jemaah haji dari berbagai (belahan) dunia. Akibatnya, potensi kemacetan lalu lintas di dalam kota Mekkah sangat besar. Sulit sekali mendistribusikan konsumsi pada saat seperti itu," ujar Benny, Senin (12/6/2023).

Jemaah haji, lanjutnya, diimbau untuk mengusahkan sendiri makanan-minuman mereka pada tanggal-tanggal itu, bisa dengan membeli di sekitar hotel atau pemondokan atau membeli di hotel. Ini karena mayoritas hotel biasanya menjual makanan dalam porsi lebih banyak menjelang puncak ibadah haji.

Pembelian makanan-minuman bisa menggunakan fasilitas *living cost* (biaya hidup) yang senilai 750 riyal (sekitar

Rp 3 juta) per orang. Benny mengatakan, jemaah harus memilih makanan yang sehat. "Jangan sembarangan membeli makanan di jalan. Sebaiknya tetap dipastikan lagi kebersihannya, juga kecukupan gizinya," ujarnya.

Saat ditanya tentang tanggal 8, 9, hingga 13 Zulhijah, ia menegaskan, jemaah akan tetap mendapatkan konsumsi selama di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna). Frekuensi makan-minumnya sama, yaitu tiga kali dalam sehari.

Soenadi (87), anggota jemaah haji asal Tuban, Jawa Timur, mengungkapkan kepuasannya akan fasilitas konsumsi selama di hotel di Mekkah. "Menu makan tiga kali sehari,

baik-baik saja. Saya cocok, terima kasih," kata Soenadi saat ditemui di Masjidil Haram, Minggu malam.

Anggota jemaah asal Bojonegoro, Jatim, Syaifil Anam, menambahkan, frekuensi makan tiga kali sehari selama ini cukup membantu jemaah saat tinggal di Mekkah.

"Awalnya fasilitas konsumsi hanya disediakan dua kali sehari, tetapi lalu diubah jadi tiga kali sehari. Hal ini amat membantu kami, terutama saat awal di Mekkah," kata Anam.

Bus Shalawat

Bus Shalawat, fasilitas transportasi gratis bagi jemaah haji

(Sambung ke Hlm 15 kol 4-7)

Jelang Puncak Haji, Layanan Bus dan Konsumsi

(Sambungan dari halaman 1)

Indonesia yang melayani perjalanan dari hotel menuju Masjidil Haram pergi-pulang, juga akan dihentikan sementara pada 6-13 Zulhijah. "Mulai tanggal 6 sampai 13 Zulhijah, layanan bus Shalawat berhenti sementara," ujar Ketua Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi Subhan Cholid di Mekkah, Senin.

"Jemaah diimbau agar fokus beribadah di mushala hotel masing-masing, khususnya selama tidak ada layanan bus Shalawat. Cuaca sangat panas di Mekkah, jemaah bisa fokus pada persiapan fisik," tuturnya. Jika tidak di mushala hotel, jemaah bisa beribadah di masjid di seputar hotel.

Menurut Subhan, mulai 6

Zulhijah, bus Shalawat akan disiapkan untuk layanan transportasi dalam kegiatan ibadah di Arafah, Muzdalifah, dan Mina.

Jemaah, lanjut Subhan, dijadwalkan mulai diberangkatkan ke Arafah pada 8 Zulhijah. Pada 13 Zulhijah, jemaah akan kembali dari Mina ke hotel masing-masing di Mekkah.

"Bus Shalawat akan kembali beroperasi pada 14 Zulhijah 1444 H (3/7) sampai 6 Muharam 1445 H (25/7)," ucap Subhan sembari menambahkan, 450 bus telah disiapkan untuk bus Shalawat ini. Adapun untuk bidang transportasi, 200 personel diterjunkan untuk melayani jemaah.

Berdasarkan pantauan, bus Shalawat membantu perjalanan jemaah dari hotel ke Mas-

jidil Haram. Pengoperasian bus selama 24 jam juga menunjang jemaah untuk menuju Masjidil Haram sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pada jam-jam di luar waktu normal, seperti sebelum shalat Subuh (pukul 03.00), bus Shalawat juga tersedia di hotel untuk mengantar jemaah yang akan shalat Subuh di Masjidil Haram.

Kepala Seksi Transportasi Daker Mekkah Asep Subhana menuturkan, seiring dengan makin padatnya kota Mekkah mendekati puncak haji, kedatangan bus Shalawat di hotel-hotel bisa sedikit tersendat. "Ketersendatan ini karena jalanan Mekkah hari-hari ini lebih macet daripada sebelumnya. Maklum saja, jemaahnya lebih banyak," kata Asep.

Jika lalu lintas lancar, tim

transportasi menargetkan bus Shalawat tiba di hotel setiap tiga hingga lima menit. Namun, jika jalanan macet, kedatangan bus bisa mencapai 30 menit kemudian atau bahkan dua jam sesudah bus sebelumnya.

"Jadi, kalau kedatangan agak lama dari biasanya, mohon jemaah bersabar. Kondisinya memang lebih padat," katanya.

Selain bus Shalawat yang melayani transportasi di dalam kota Mekkah, Seksi Transportasi Daker Mekkah juga menerjunkan 935 bus antarkota. Bus-bus antarkota tersebut terutama melayani perjalanan jemaah Indonesia dari Madinah ke Mekkah. Tak ketinggalan, puluhan truk yang khusus mengangkut koper jemaah.

Sidang Isbat Idul Adha Digelar 18 Juni

KEMENTERIAN Agama akan menggelar sidang isbat penetapan awal Zulhijah 1444 H sekaligus Idul Adha 2023 pada Minggu (18/6) di Auditorium HM Rasjidi, Kementerian Agama, Jakarta.

Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kemenag Adib di Jakarta, kemarin menjelaskan Kemenag akan menggelar rukyatul hilal awal Zulhijah di 99 titik di Indonesia. Hasil rukyatul hilal merupakan salah satu rujukan dalam penetapan waktu Idul Adha 1444 H.

Dalam menuju pelaksanaan lembaga dan instansi terkait lainnya.

Sementara itu, Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti mengatakan hasil perhitungan dari Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah Idul Adha 1444 Hijriah berpotensi berbeda dengan Kemenag.

Kemenag yang menggunakan kriteria MABIMS menyatakan bahwa kriteria awal bulan Hijriah ketika ketinggian hilal 3 derajat dan elongasi 6,4 derajat. Kriteria ini berbeda dengan yang dipedomani Muhammadiyah

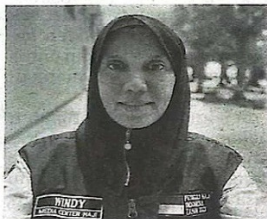
sidang isbat, Adib mengajak seluruh pihak terkait untuk menyiapkan segala sesuatunya sehingga bisa menghasilkan keputusan yang akan ditetapkan oleh Menteri Agama.

Sidang isbat akan dihadiri duta besar negara sahabat, Komisi VIII DPR, Mahkamah Agung, Majelis Ulama Indonesia (MUI); Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; Badan Informasi Geospasial, Bosscha Institut Teknologi Bandung, Planetarium, pakar falak dari ormas-ormas Islam, serta

yang menggunakan hisab hakiki wujudul hilal. Dalam perhitungan Muhammadiyah tinggi hilal pada 29 Zulhijah 1444 H kurang dari 3 derajat. Artinya, belum memenuhi kriteria MABIMS.

Sementara itu, Muhammadiyah menyatakan bahwa 1 Zulhijah 1444 H jatuh pada Senin (19/6) sehingga Idul Adha (10 Zulhijah 1444 H) jatuh pada Rabu (28/6). Atas dasar ini besar kemungkinan Sidang Isbat Kemenag akan menetapkan Idul Adha jatuh pada Kamis, 29 Juni 2023 Masehi. (Des/Ant/H-1)

Seluruh Jemaah Dijamin Laksanakan Ibadah Haji



DOK. PRIBADI

Windy Dyah Indriantari

Laporan dari Arab Saudi

PARA jemaah yang sakit, termasuk yang tengah dirawat di Madinah, tidak perlu khawatir tidak bisa beribadah haji. Pemerintah, melalui Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi,

memastikan mereka akan di berangkatkan ke Mekah untuk melaksanakan ibadah haji.

Kepala Seksi Pelayanan Kedatangan dan Kepulangan Daerah Kerja (Daker) Madinah PPIH Arab Saudi Cecep Nursyamsi mengemukakan hal itu ketika ditemui tengah memantau evakuasi jemaah haji sakit di Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) Daker Madinah, kemarin. "Semua jemaah yang masih ada di Madinah, baik itu di KKHI ataupun di rumah sakit, pemerintah menjamin mereka akan diberangkatkan ke Mekah untuk melaksanakan ibadah haji," kata Cecep.

Bila kemudian di hari terakhir evakuasi pada 16 Juni jemaah yang dirawat di rumah

sakit Arab Saudi di Madinah tidak memungkinkan untuk berangkat ke Mekah, pemerintah akan membadalhajikan mereka. Dengan begitu, mereka tetap melaksanakan ibadah haji.

Bila mereka mampu melakukan perjalanan ke Mekah, tetapi tidak memungkinkan untuk menjalani wukuf secara mandiri, jelas Cecep, jemaah sakit tetap akan diberangkatkan ke Arafah. Mereka diikutsertakan dalam safari wukuf yang secara *syar'i* tetap sah dalam prosesi rukun ibadah haji. Dalam safari wukuf, jemaah sakit diangkut dengan ambulans ke Arafah dan melaksanakan wukuf pada 9 Zulhijah.

Untuk proses evakuasi jemaah dari Madinah ke Mekah, Cecep mengatakan ada syarat-syarat yang harus dipenuhi dari sisi medis dan dokumen perjalanan. Yang terpenting kondisi kesehatan mereka dipastikan sudah layak untuk dievakuasi ke Mekah. "Untuk dokumen-dokumen yang diperlukan selain surat jalan, rekam medis, ada paspor dan surat jalan dari Pak Daker (Kepala Daker Madinah Zaenal Muttaqin)."

Kepala KKHI Madinah Tri Atmaja Sugiyarno mengatakan sampai kemarin sudah 21 jemaah haji yang dievakuasi ke Mekah. Ia mengakui jumlah jemaah yang dirawat di KKHI dan RS Arab Saudi ma-

sih banyak. Jumlahnya pun dinamis.

Sementara itu, tim promosi kesehatan PPIH Arab Saudi mengencarkan edukasi mengenai pentingnya jemaah menjaga kondisi jelang sekitar dua minggu menuju puncak ibadah haji di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna). Koordinator promosi kesehatan Rahmat Kurniadi mengatakan jemaah antara lain diminta untuk mengurangi aktivitas fisik yang berlebihan seperti memaksakan diri untuk ziarah, umrah sunah, dan beribadah di Masjidil Haram terutama bagi jemaah yang berisiko tinggi. Jemaah juga diimbau mewaspadaai cuaca panas di Mekah. (Iam/X-4)

Kristen dan Muhammadiyah atau Muhammadiyah dan Kristen: Menemukan makna sebenarnya

ACHMAD JANUARI

Penulis The Formation of the Muhammadiyah's Ideology, 1912-1947, Guru Besar (Emritus) Universitas Widyadarmas Cirebon (UMJDC). Wakil Ketua Majelis Diklatibng PP Muhammadiyah

KRISMUDA (Kristen Muhammadiyah), demikian kepanjangan istilah yang akhir-akhir ini dirambawan oleh para pembeo (dan komentator buku *Kristen Muhammadiyah: Konvergensi Islam dan Kristen dalam Pendidikan* (2022)) dan *Kristen Muhammadiyah Mengelaborasi Pluralitas Agama dalam Pendidikan* (2023), terarah terhadap hasil penelitian yang telah

Makna yang diperoleh
Berbagai rangkai komentar memperjaya isi buku ini, jika pemahaman buku ini akan tulisan lain tidak-mauku ada keterbatasan pengetahuan, akan sempat makna yang diperolehnya. Demikian sebabnya, jika buku ini yang pengetahuan yang dipelajari untuk memahami sebuah karya tulisan, semakin luas makna yang diperolehnya.

Kebudayaan sebagian orang yang berkesinambungan bahwa *Kristumha* 'menjeboi *Islam*' merupakan gambaran benar pemahaman yang perama. Padahal, jika diteliti lebih dalam, justru nilai-nilai Islam yang ditolekkan oleh Muhammadiyah ialah yang terkandung dalam jawa saudara-saudara kita umat kristiani yang belajar di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah. Paling tidak, gambaran yang diulas sebagai orang-orang yang datang sebagai agama intoleran, separatisme oleh penganut para siswa dan mahasiswa yang belajar di sekolah dan perguruan tinggi Muhammadiyah. Di sekolah dan kampus perguruan tinggi Muhammadiyah di kawasan penelitian buku ini dilakukan, terbetuk sikap saling menghargai antar-siswa dan mahasiswa yang berbeda adat, budaya, dan agama.

Kritumha berbeda dengan *Kristumha* yang disebut perama, Muhammadiyah mesafiat' atau berpengaruh terhadap umat kristiani. Artinya ada paham dan budaya Muhammadiyah yang tidak diterima umat kristiani. Adapun yang kedua, sebetulnya *Kristumha* merupakan sebuah budaya orang Muhammadiyah yang mempraktikkan (sebagian) tradisi dan budaya Nabludin: Muso Obahumadiyah (Mobo) atau Muhammadiyah yang berpemprampilan Salafi: Mu-FTI Muhammadiyah-FPI; atau Muhammadiyah yang berpemprampilan Salafi: Mu-FTI Muhammadiyah-FPI.

Bisa juga dikatakan Muhammadiyah versi Nabludin, Muhammadiyah versi Salafi dan Muhammadiyah versi Mu-FTI, Mu-FTI, Salafi, dan FPI memsugrih caru berpikir, berhadapan, dan berpraktik orang Muhammadiyah. Baik *Kristumha* maupun *Muhammadiyah* serta varian lain: Muso, Mu-FTI, sesungguhnya merupakan salah satu pertemuan sinergi dua atau lebih ke-

PENGANTAR

MUJAI 9 Maret 2022, tulisan di halaman Opini yang terbit setiap Rabu memuat sinergi antara Media Informasi dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yang menyajikan artikel opini dari para intelektual dan aktivis Muhammadiyah dengan berbagai latar belakang keilmuan dan profesi. Perayakatan Muhammadiyah yang didirikan di Kampung 'Kauman', Yogyakarta, pada 18 November 1912 merupakan gerakan Islam, dawah amon *muftoh* nilai *murni* dan tajdid yang berstruktur pada Quran dan es Quran. Sinergi ini merupakan bentuk peran media dalam mendukung terwujudnya gerakan pencerahan menuju Indonesia berteknologi, melalui pembangunan tiasa sosial, dan pendidikan masyarakat yang lebih baik.

condongungan budaya ke dalam diri orang Muhammadiyah. Mahasiswa dalam sejarah awal berdirinya Muhammadiyah, mengembangkan proses konvergensi itu. Memang benar bahwa di antara faktor yang membentak ciri khas Muhammadiyah sebagai gerakan sosial keagamaan ialah karena kebanyakan anggota gerakan sosial keagamaan sampai sekarang meskipun selalu saja ada sebagai warga anggota Muhammadiyah yang menggunakan gerakan ini sebagai wujud menjadi gerakan politik. Faktor itu, mengakibatkan 'keteterlarian' Muhammadiyah tetap sebagai gerakan sosial keagamaan sampai sekarang meskipun selalu saja ada sebagai warga anggota Muhammadiyah yang menggunakan gerakan ini sebagai wujud menjadi gerakan politik.

Proses perubahan itu bisa dilahit dari langkah: 'menjaga jarak yang sama dengan partai politik', 'menjaga kedekatan yang sama dengan partai politik', dan terakhir muncul keinginan 'mendirikan amal usaha politik'. Secara evolusi, ungkapan 'mendirikan amal usaha politik' Muhammadiyah jauh dari praktik praktis; ungkapan luhdu ada keinginan sebagai partai, atau Muhammadiyah sebagai partai politik. Sedangkan ungkapan ketiga, terhadap keinginan sebagian warga Muhammadiyah memperjuangkan perjuangan dengan politik praktis. Wacana yang terakahir ini, semula diwarnakan dihas-dus dalam *Muhammadiyah ke-47 Muhammadiyah* di Makassar pada 2013, tetapi ternyata kadeas.

Tanjung juga benar, bahwa karakteristik Muhammadiyah sebagai gerakan pilontristik yang fokus pada pemberdayaan sosial dan kemanusiaan, dipergya oleh contoh yang ada pada umat kristiani dan Muhammadiyah yang diwawahi oleh pemerintah kolonial Belanda. Interaksi budaya kristiani dan Barat yang dibawa oleh kolonial Belanda, tereserap ke dalam diri Muhammadiyah yang melahirkan program Trisula awal pada bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial bagi kaum lemah, seperti rumah pengasuhan untuk anak-anak terlantar di Trisula berikutnya: LAZIMUS (Lembaga Masyarakat Muhammadiyah) dan pemberdayaan masyarakat (RTY Thohar). Tidak sedikit juga ada yang mengadopsi saja ada sebagian orang bahkan warga Muhammadiyah sendiri yang mengkritisi dan mengkritisi konvergensi di atas, yang menganggap Muhammadiyah meniru dan mengadopsi budaya nilai orang lain. Dalam asasi tentang 'tanggap buku *Abadi-Mu'ta* ada tulisan Muhammadiyah dalam menentang-alahid. Kini menentang-alahid dan beranggapan sebagai sudah mulai ada gejala jeboi.

Dulu, Muhammadiyah dituntut meniru

mu'diyah menjadi bagian dari mereka (tan *tas-yoboko* bi *qaminu* *lajuwa* minhum). Baritaban Muhammadiyah meyakini bahwa *riwayat* luhdu ini tidak salah. Klaim itu tidak salah, yang dimaksud tasyabuh bi di sini bukan terkait dengan masalah akidah, tetapi terkait dengan masalah sosial kemasyarakatan yang selalu berubah. Perdebatan tentang sikap itu-memeri mengakibatkan umat Muslim terpecah menjadi dua kelompok, dalam menghadapi pemerintah kolonial Belanda: kooperatif dan nonkooperatif. Muhammadiyah di golongan sebagai kelompok kooperatif, sedang Serikat Islam (SI) nonkooperatif. Sekitar tahun 1924 SI mengelarakan disiplin partai, yang melarang anggota SI memprajati menjadi anggota gerakan lain. Kiai Haji Ahmad Dahlan dan Kiai Fachrudin kedar dari SI dan memilih tetap di Muhammadiyah setelah sekian lama merangkap ahli di SI dan menjadi kontributor penting Medan Muslimin dan *Islam Bergerak*, dua organ SI yang terbit di Solo.

Selain alasan di atas, dasar Mu h a m

Barat yang ada di Muhammadiyah. Dengan kaum yang sama Muhammadiyah juga berlawanan budaya, selain landasan normatif seperti yang disebutkan di atas, budaya tertentu dan tradisi pendidikan yang dibawa oleh kolonial Belanda sesungguhnya

Muslim dilarang mengambil salah sesuatu yang berasal dari Barat: kerena Barat ialah kafir.



mu'diyah menerima sebagian budaya Barat ialah karena *al-ahli* *al-ayyur* *al-ibahah* *hauro* *yadullahu* *al* *dalu* 'u*is* *al-ahlan*, (hukum asal dari segala sesuatu itu mubah, kecuali ada yang melarangnya). Prinsip ini dipahami Muhammadiyah dengan 'dari manapun datangnya sesuatu itu, sealian tidak bertentangan dengan prinsip Islam diperkenankan', jadi, apa yang diukuhkan Muhammadiyah mengadopsi sistem pendidikan, kesehatan dan sosial dari Barat melalui pemerintah kolonial Belanda dinilai tidak ada masalah. Sikap ini diporal sebagai *love* *hate* *orientation* (orientasi cinta benci) pada budaya yang dibawa Belanda sebagai budaya yang dibawa Belanda, tetapi berhadap perjumpahan Belanda yang eksploitatif.

Kelapang Muhammadiyah mengadopsi elemen budaya asing wala itu tidak sekedar meniru-niru atau imitasi, tetapi memiliki dasar alasan kuat yang dibangun secara normatif oleh agama. Posisi Muhammadiyah sangat kuat dalam menyempur budaya baru yang sebelumnya tidak dikenali di kalangan kaum Muslimin. Ini, nilai nilai dan unsur budaya luar ke dalam Muhammadiyah tidak hanya memperjaya gerakan ini dengan budaya baru. Tetapi, juga menggambarkan karakteristik modernitas Muhammadiyah yang adaptif, terutama perubahan berdasarkan literasi (landasan keagamaan). Muhammadiyah berbeda dengan Muso, Muhammadiyah dan Mu-FTI. Pada bagian yang disebut terakhir ini mendogmatik Muhammadiyah sebagai gerakan modern Islam. Berbagi varian yang disebutkan ini terus bergumul dalam menepuh-bukukan kebudayaan dan pandangan dan praktik ibadah Islam dalam Muhammadiyah. Kemudian *Kristumha* Muhammadiyah, yang menjadi tema tulisan ini, juga diajarkan orang Kristen ingin mengamali kembali nilai dan budaya Kristen Barat yang ada di Muhammadiyah. Dengan kaum yang sama Muhammadiyah juga berlawanan budaya, selain landasan normatif seperti yang disebutkan di atas, budaya tertentu dan tradisi pendidikan yang dibawa oleh kolonial Belanda sesungguhnya

Muslim dilarang mengambil salah sesuatu yang berasal dari Barat: kerena Barat ialah kafir.

Barat memadankan teman muslim. Benarlah perubahan Barat, terutama ilmu pengetahuan modern, yang sekarang menjadi masyarakat sasi dunia ini tidak bisa dilepaskan proses penemuan-penemuan ilmiah dalam teknologi yang cukup tua. Akan tetapi, itu tidak ada yang menjawab terutama di kalangan masyarakat Barat. Namun, dalam perkembangan yang banyak sarpana Barat meng-

keasi atas klain ini. Salah seorang guru besar di United States of America (USA), Ian Bremmer dalam *The West 2010* *Invention* from Muslims mengatakan bahwa Barat telah memanfaatkan hasil temuan kaum muslim dari pasta gigi hingga rumah sakit. Ia tidak bisa membayangkan bagaimana masyarakat Barat bisa hidup seperti sekarang ini jika tidak ada temuan kaum muslim di atas.

Dalam kesempatan Rihlah Peradaban ke Spanyol (2016, 2022), seorang Guru Besar di University of Sevilla, Fernandez (2010) mengatakan bahwa masyarakat Spanyol sekarang ini sangat diuntungkan dengan keberadaan Kelestaran Islam Andalusia (711-1492). Budaya dari tradisi yang berkenaan di masyarakat Spanyol saat ini, termasuk tiasa kota dan leheran, masih merupakan warisan dari sebuah masa lalu Islamania.

Dapat dimengerti kenapa Ratu Ihabul berprajati 'Saya baru akan mauli setelah semua kumbang' *Ko* Granad' Somalia nilai nilai meremaja sunnah mandli ini apabila diajarkan dengan kehidupan masyarakat yang diwariskan oleh Islam. Jika diibandingkan dengan kondisi sebelum Kelestaran Andalusia Iberia, rupanya sempat mengalami kolonialisme. Meskipun, jika diperbandingkan antara dunia Barat dengan dunia muslim sekarang, terjalin perbedaan yang signifikan. Seperti kota di Barat terdahul dan berhad, sedang di dunia muslim sekarang ini, muslim dan muslim.

Ini, *Kristumha* (Kristen Muhammadiyah) memelihara kembali warisan budaya modern Barat, terutama sasi yang berlawanan budaya, Muhammadiyah membanderkan varian yang dimulsi melalui pendidikan Muhammadiyah. Dalam proses pendidikan ini, para siswa dan mahasiswa Kristen berbutir satu sama lain; memahami dan memahami kebudayaan. Dalam proses pendidikan ini, para siswa dan mahasiswa mempra lebih dan dibesarkan lingkungan belajar masing-masing.

Mungkin sebagian masih mengalami *conflicting* relationship di tengah-tengah kehidupan masyarakat adat yang berbeda suku dan keyakinan. Namun, pengalaman seperti ini tidak terjadi di Perguruan Muhammadiyah di Ayoaya (PTMA). Permana-bahan seperti inilah, yang menjadi dasar sikap toleran. Masih banyak meniadakan yang terjaln antar-siswa sangat dirasakan sehingga hari 'Islam agamahu Muhammadiyah Gerakan' diratunkan secara sadar dan bukan merupakan beban teologis bagi mereka sasi menyanjikan Saif Surya.

Jadi, *Kristumha* tidak meniadakan Muhammadiyah ditentukan oleh tradisi non-Muhammadiyah, sebagaimana semestara orang mengkhawafkannya. Namun, justru sebaliknya Muhammadiyah yang meniadakan semua yang belajar di PTMA akan bermahny nilai pluralitas dan terdilis pendidikan, yang menjadi tema penelitian Sekelompok Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan memjawab perilaku pluralitas siswa dan mahasiswa non-Muhammadiyah, atau setidaknya Muhammadiyah tidak eksesikan sebagian bagian sebagai eksklusif, sekularian, dan tidak toleran. Dari Muhammadiyah, pencerahan beremi.

Mualaf Jadi Marbot, Naik Haji Hasil Nabung

LUBUKLINGGAU- Musim haji tahun ini menjadi momen bahagia bagi Riduan Ahok. Dia marbot Masjid Agung As-Salam Lubuklinggau. Keinginannya naik haji terpenuhi. Dia sudah berada di Arab Saudi. Ikut kloter 16 Embarkasi Palembang.

Riduan berangkat bersama 247 jemaah haji asal Lubuklinggau lainnya. Mereka terbang 14 Juni lalu. Dari halaman Masjid Agung As-Salam, dilepas Wali Kota H SN Pranā Sohe, sehari sebelumnya.

Kata Ketua Harian Masjid Agung As-Salam Lubuklinggau, H Luthfi Ishak, Riduan Ahok seorang mualaf. Selain marbot, kesehariannya juga



**BERANGKAT
HAJI**

Riduan Ahok saat proses berangkat bersama jemaah Lubuklinggau lainnya ke Tanah Suci.

penjual asongan di sekitar Pasar Pemiri.

Usianya sekitar 47 tahun, tinggal di Kelurahan Pasar Pemiri, Kecamatan Lubuklinggau Barat II.

"Ahok nama Tionghoanya. Nama Islamnya Riduan. Makanya sering dipanggil Riduan Ahok," kata Luthfi, kemarin. ❊

► Baca Mualaf ... Hal 4

■ MUALAF...

Sambungan dari hal 3

Keseharian Riduan hidup sederhana. Penampilannya biasa. Suka pakai kaos oblong. Tekun dalam bekerja. Begitu juga ibadahnya.

"Dia tidak pakai Hp canggih, dan tidak suka diajak berfoto. Tapi dia tidak ce-

rita kapan persisnya mualaf," imbuhnya. Yang pasti, sekitar 1999 lalu, kata Luthfi, Masjid Agung As-Salam baru berdiri.

"Dulu saya masih jabat sekretaris. Saat itulah mulai kenal Riduan," katanya. Kala itu, Riduan tidak punya pekerjaan. Dari keluarganya dia terusir, karena tak lagi

seiman pasca mualaf.

"Sehingga saya ajak ke Masjid Agung. Bantu mengurus masjid. Alhamdulillah dia mau," kenang Luthfi.

Berangkat haji tahun ini, Riduan pakai biaya pribadi. "Dia memang menabung dan bercita-cita ingin menunaikan rukun Islam kelima," tuturnya. Riduan menabung

di tempatnya tinggal di areal masjid. "Riduan tidak mau nabung di bank. Karena berbagai alasan, katanya haram dan riba," kata Luthfi lagi. Setelah setoran awal cukup, pada 2011 lalu, Luthfi mengajak Riduan mendaftar haji. "Semoga dia jadi haji mabrur," pungkasnya. (lid)

HUT Palembang Naik LRT Gratis Sehari

PALEMBANG, SRIPO – Bertepatan dengan perayaan hari ulang tahun Kota Palembang ke-1340, Sabtu (17/06/2023) mendatang, PT Kereta Api Indonesia (Persero) bersama stakeholder lainnya menyediakan layanan transportasi naik LRT sehari penuh dari pagi sampai malam gratis.

Manager Humas PTKAI Divre III Palembang, Aida Suryanti mengatakan peringatan hari ulang tahun kota Palembang menjadi moment kembali untuk sosialisasi gerakan menggunakan transportasi umum. "Promo ini merupakan bentuk partisipasi PT KAI sebagai operator

LRT bersama Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumsel (BPKARSS) dan Pemerintah Kota Palembang dalam menyemarakkan hari ulang tahun Kota Palembang," jelas Aida, Kamis (15/06/2023).

Aida mengatakan meski gratis, masyarakat masih harus tetap memiliki tiket QR atau manual dengan nominal Rp 0 yang diperoleh di loket 13 stasiun LRT pada hari itu atau tetap harus pakai tiket tapi gratis atau tidak bayar.

Namun apabila penumpang menggunakan kartu uang elektronik (KUE) dikenakan Rp 1 karena nominal

■ ke halaman 11

TUJUH KORIDOR FEEDER LRT

1. Stasiun LRT Polresta - via Kompleks OPI
2. Stasiun RSUD - via Sukawinatan
3. Stasiun LRT Asrama Haji - via Talang Betutu
4. Stasiun DJKA via Terminal Pasar Plaju
5. Kamboja - Bukit Siguntang via Stasiun LRT Demang
6. Talang Kelapa - Talang Buruk via Asrama Haji
7. Asrama Haji - Sematang Borang via Jalan Nurdin Panji.

HUT Palembang Naik LRT Gratis Sehari

■ dari halaman 9

tersebut akan terpotong langsung secara otomatis secara sistem elektronik pada saat penumpang tap di gate. Namun pada tanggal 17 Juni nanti, petugas kami di stasiun akan mengarahkan kepada

penumpang untuk menggunakan tiket QR atau manual agar penumpang dapat menikmati perjalanan LRT Sumsel dengan tiket Rp 0. Untuk operasional LRT Sumsel ada 94 perjalanan setiap hari, mulai pukul 05.06 – 20.43 dan jarak antar kereta 7 menit. Hari normal harga tiket Rp 5 ribu untuk dari dan menuju stasiun non stasiun bandara, Rp 10 ribu untuk dari dan menuju stasiun bandara. Jumlah penumpang LRT periode 1 Januari hingga 31 Mei sebanyak 1.555.692 penumpang, dengan rata-rata harian 10.303 dan rata-rata

bulanan 311.550 penumpang.

Untuk mendukung konektivitas LRT Sumsel serta memberikan kemudahan dan memaksimalkan keterjangkauan LRT Sumsel bagi masyarakat serta melengkapi integrasi antar moda sebelumnya, saat ini ada 7 koridor Feeder LRT Musi Emas dan akan bertambah secara bertahap. "Keberadaan feeder LRT Musi Emas ini merupakan salah satu upaya untuk menjawab kebutuhan angkutan penumpang (feeder) bagi masyarakat pengguna LRT," tandasnya. (TS-tnf)

Haji, Momentum Penguatan Moderasi Beragama

Syamsul Arifin

Wakil Rektor Bidang Akademik dan AK
Universitas Muhammadiyah Malang

DENGAN jumlah populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia mendapatkan kuota haji paling banyak. Pada musim haji tahun ini, misalnya, Indonesia mendapatkan kuota haji terpaksa 221.000 orang. Tren pendafat terus mengalami peningkatan pada setiap tahun. Pada daerah tertentu, pemberangkatan jemaah haji terpaksa harus menunggu (*waiting list*) bahkan hingga puluhan tahun.

Bagi yang memiliki kelimpahan materi, tentu ditambah pula dengan ketasutan yang tinggi terhadap kewajiban haji, kekhawatiran terhadap masa tunggu yang lama bisa diatasi dengan mendaftar sebagai jemaah haji khusus, atau yang lebih populer dengan haji plus, atau juga haji funds, kendati harus mengeluarkan dana beberapa kali lipat melampaui besaran biaya haji reguler.

Perjumpaan dan perwujudan

Haji merupakan ritual keagamaan yang melibatkan jutaan muslim dari berbagai negara di seluruh dunia. Epicentrum haji ialah Kabah. Epicentrum haji ialah Ka'bah. Ditambah dengan ketentuan *fiqh* yang terkait dengan rukun dan kewajiban haji, maka haji pada dasarnya merupakan perjumpaan dan perwujudan antara dimensi kesatuan (*unity*) dan keragaman (*diversity*) Islam. Islam, sebagai agama yang dipeluk oleh hampir 2 miliar penduduk di dunia, memiliki aspek fundamental di bidang aqidah dan ibadah, yang mampu menyatukan dan

mempertemukan umat Islam di berbagai belahan dunia melalui haji.

Haji, dengan demikian, merupakan momentum bagi umat Islam menyadari berbagai keragaman dan kesediaan menghormatinya. Perbedaan denominasi (Sunni dan Syiah) dan mazhab—setidaknya meliputi lima mazhab besar (Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali, dan Jafkari)—melebur dalam berbagai rangkaian ibadah haji yang memuncak pada wukuf di Arafah. Umat Islam beruntung memiliki media berupa haji karena menjadi meeting point yang dapat meleburkan berbagai perbedaan.

Tidak mudah menyikapi perbedaan atau keragaman. Di Madinah terdapat masjid yang bernilai historis. Namun, sayangnya tidak banyak yang mengunjungi, termasuk jemaah haji dari Indonesia. Namanya Masjid Jibah atau dikenal juga dengan Masjid Muawiyah atau Masjid Al-Mubalabah. Masjid ini terletak sekitar 600 meter di sebelah barat daya masjid Nabawi, Madinah, atau sekitar 583 meter di utara permukaan baqi' di Madinah.

Dinamai Masjid Jibah karena Nabi Muhammad berdoa mengajukan tiga permohonan kepada Allah. Dia doa yang pertama, yaitu agar masyarakat Madinah terhindar dari kelaparan dan banjir besar yang dapat menenggelamkan Madinah, dikabulkan, sedangkan yang ketiga tidak dikabulkan. Nabi Muhammad memohon agar umat Islam terhindar dari perselisihan yang beru-

jung pada permusuhan dan peperangan. Doa Rasulullah memberikan pelajaran penting tentang permasalahan yang ditimbulkan oleh keragaman jika tidak dikelola secara bijak. Sebab, pada kenyataannya keragaman terbukti menimbulkan ketegangan, kegaduhan, dan pada akhirnya konflik.

Akar dan pemicunya tidak tunggal. Satu di antaranya ialah perbedaan penafsiran terhadap teks. Kendati objek penafsiran berupa teks yang sama. Namun, karena keragaman perspektif, etah bahasa dan pemahaman mazhab pemikiran keagamaan yang menjadi rujukan dan memantik diskusi konstruktif di majelis-majelis ilmu.

Namun, di sisi lain, penafsiran yang sejatinya merupakan dialog-dialog berproses unsur manusiawi seperti kapasitas keilmuan penafsir dan konteks yang mengitarinya sehingga status keberannya bersifat relatif dan terbuka untuk dikritik dan bahkan didekonstruksi. Sayangnya, pefafsiran sering terjerang pada absolutisme. Iain be-benaran secara mutlak dan menyialkan pihak lain.

Objektivitas moderasi beragama

Maka dalam konteks keragaman paham dan artikulasi keagamaan, moderasi beragama memiliki makna penting. Namun, kita tidak perlu lagi berbicara pada tingkat keagamaan, tetapi yang terpenting ialah tahapan ob-

jektivasi. Mengapa? Sebagai sebuah gagasan, moderasi beragama bisa dikatakan telah sedemikian kaya dan kuat karena banyak pihak yang telah memproduksinya. Dari pihak pemerintah, yaitu Kemenag, di samping menerbitkan buku bertajuk Moderasi Beragama pada 2019, juga mengeluarkan buku saku dengan judul *Buku Saku Moderasi Beragama*.

Belum cukup dengan kedua publikasi itu, Kementerian Agama juga telah menerbitkan Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam dan Panduan Implementasi Moderasi Beragama di Madrasah, di samping publikasi berupa poster. Penting juga ditambahkan Survei Indeks Profesionalisme dan Moderasi Beragama yang menyasar ASN di bawah Kemenag. Moderasi beragama juga telah menjadi proyek pemerintah bernilai utilitarian rupiah.

Penguatan moderasi beragama juga dilakukan oleh sejumlah ilmuwan muslim seperti M. Quraish Shihab yang menerbitkan Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama (2019), di samping Relevansi Islam Wasathiyah dari Melindurgi Kampus hingga Mengaktualisasikan Kesalahan (Azyumardi Azra, 2020) dan Wasathiyah Islam: Memahami Anatomi, Narsid, dan Konestasi Gerakan Islam karya M. Kholid Syaerazi (2023).

Jika merujuk setidaknya pada publikasi tersebut, moderasi beragama merupakan gagasan yang memiliki legitimasi kuat, terutama secara teologis seperti terlihat pada pilihan istilah Arab yang bersumber dari Al-Qur'an, yakni wasathiyah yang terdapat dalam Surah al-Baqarah

ayat 143. Dengan tidak terlalu melibatkan pada penafsiran yang rumit terutama dari sisi bahasa, wasathiyah dalam konteks kehidupan beragama dipahami sebagai keberagaman yang moderat atau moderasi beragama. M. Quraish Shihab menjelaskan, moderasi beragama sebagai sikap beragama yang tidak ekstrem (*ghuluw*) dan bertebihan, atau melampaui batas (*taiharruf*) yang terihat pada keindahan perilaku dalam kesehariannya.

M. Quraish Shihab ruhanya lebih meneken pada dimensi apa yang disebut dalam sosiologi agama dengan *consequences*. Dikatakan oleh penulis Tafsir al-Mishab itu, yang ekstrem boleh jadi orang yang tetap bertebihan, tetapi tidak menampilkannya akibat yang kurang toleransi.

Penguatan wasathiyah, bisa jadi tidak hanya ibadahny, lamunnya, bisa jadi tidak hanya terapi kultur akhlaknya dan selalu tampil dengan ramah dan santun.

Penyebab ekstremisme, masih menurut M. Quraish Shihab, karena tidak adanya keseimbangan antara dimensi pengetahuan agama dengan semangat yang berlebihan untuk menjadikan pihak lain seperti dirinya baik dalam pelaksanaan maupun



dan sejalan dengan dirinya, diwujudkan sesat bahkan kafir.

Menghadapi keragaman meniscayakan toleransi secara tulus yang terermin pada pengakuan terhadap keberagaman dari pihak lain. Ini tidak mudah, terutama dalam konteks sosiopolitik di mana agama begitu terlibat dalam relasi kuasa seperti di Indonesia. Paham dan warana keagamaan tertentu dikapitalisasi yang mengarah pada rezimisasi agama, untuk kepentingan membangun hegemoni kelompok tertentu terhadap kelompok lain.

Haji membatangkan pelajaran berharga dalam menghadapi perbedaan di level personal dan kolektif. Pelajaran ini penting diinternalisasikan, yang nantinya menjadi living values dalam kehidupan publik. Hal ini penting bagi Indonesia. Sebagai negeri muslim terbesar, juga dengan permukern keragaman dan perbedaan, Indonesia sebenarnya mudah terpicu oleh konflik.

Mudah-mudahan perjumpaan secara harmonis antara dimensi kesatuan (*unity*) dan keragaman (*diversity*) dalam Islam selama haji, bisa terwujud dalam kehidupan publik masyarakat Islam di Indonesia. Islam di Indonesia dengan demikian menjadi model haji Islam di kawasan lain. Semoga!

SA
SMA

Iduladha Beda, Godok Libur 2 hari



Muhadjir Effendy
Menko PMK

Sesuai arahan Pak Presiden, di tingkat menteri sudah selesai bahas usulan libur dua hari 28-29 Juni. Sekarang tinggal aturan secara teknis."

Tunggu Keputusan Presiden

Wukuf di Arafah 27 Juni

PALEMBANG - Akhirnya, pemerintah melalui Kementerian Agama (Kemenag) memutuskan Iduladha jatuh pada 29 Juni 2023. Dengan begitu, beda lagi dengan Muhammadiyah yang sudah lebih dulu menetapkan 28 Juni.

Sebelum menetapkan 29 Juni, Kemenag tadi malam menggelar sidang isbat. Wakil Menteri Agama Zainur Tauhid ■

► Baca Iduladha Beda ... Hal 4

Pemerintah 29 Juni, Muhammadiyah 28 Juni

■ IDULADHA BEDA...

Sambungan dari hal 3

mengumumkan secara resmi hasil sidang isbat itu. Menurutny, 1 Zulhijjah 1444 H jatuh pada 20 Juni 2023.

"Dengan begitu, Iduladha 29 Juni," katanya. Zainur menjelaskan, Pada 29 Zulkaedah 1444 H atau Minggu (18/6), posisi hilal di seluruh wilayah Indonesia belum mencapai syarat kriteria-.

"Berdasarkan Hisab Kriteria Baru MABIMS, minimum ketinggian hilal harus 3 derajat dan sudut elongasi 6,4," ujar anggota Tim Hisab Rukyat Kemenag RI, Ahmad Izzudin. Nah, tinggi hilal di seluruh Indonesia baru 0,20 derajat hingga 2,36 derajat dan elongasi antara 4,40 derajat hingga 4,94 derajat.

Menurut dia, seluruh daerah termasuk Sabang di Provinsi Aceh belum mencapai visibilitas hilal kriteria Imkan Rukyat Baru MABIMS tersebut. "Sehingga hilal secara teori diprediksi belum terlihat. Tidak akan terukyt," jelas dia. "Kalau besok, posisi hilal pasti sudah lebih tinggi dan teramat," tambah Izzudin. Kemenag telah mengamati

posisi hilal awal bulan Zulhijjah 1444 H pada 99 titik di seluruh provinsi. Termasuk di Palembang, oleh jajaran Kanwil Kemenag Sumsel bersama tim hisab rukyat.

Pemantau hilal berasal dari petugas Kanwil Kemenag yang bekerja sama dengan Pengadilan Agama, ormas Islam serta instansi terkait. Kriteria pengamatan yang digunakan adalah kesepakatan Menteri-menteri Agama Brunei, Indonesia, Malaysia, Singapura (MABIMS) dalam menentukan awal bulan hijriah.

Kapan Wukuf di Arafah? Untuk jemaah haji Indonesia, Hari Raya Iduladha mengikuti penetapan pemerintah Arab Saudi. Yakni 28 Juni. Dengan begitu, Wukuf di Padang Arafah sehari sebelumnya. "Jadi untuk Wukuf, semua jemaah berada di Arafah 27 Juni," kata Sekretaris Forum KBH Sumsel yang juga Ketua KBH Miftahulislam, H Fery Munandar.

Sebelumnya, PP Muhammadiyah telah terlebih dulu menetapkan Hari Raya Iduladha jatuh pada Rabu, 28 Juni 2023. Keputusan ini ditetapkan berdasarkan kriteria Hisab Hakki Wujudul Hilal.

"Ketetapan itu berdasarkan hisab hakki wujudul hilal yang jadi pedoman Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah," kata Ketua PP Muhammadiyah, Haedar Nashir beserta Sekretarisny, Mohammad Sayuti dalam suratnya, 21 Januari 2023 lalu.

Selain memutuskan Hari Raya Iduladha, PP Muhammadiyah juga menetapkan 1 Zulhijjah 1444 H jatuh pada Senin, 19 Juni 2023, dan Hari Arafah atau 9 Zulhijjah 1444 H jatuh pada Selasa 27 Juni 2023. Kaitannya dengan perbedaan Hari Raya Iduladha, Sekretaris Umum Muhammadiyah Abdul Mu'ti mengusulkan agar hari libur nasional dibuat dua hari. Usulan tersebut muncul agar warga Muhammadiyah bisa melaksanakan salat Id dengan tenang dan khushuk. Sebab, banyak juga warga Muhammadiyah yang merupakan PNS dan ASN yang harus berangkat ke kantor jika bukan hari libur. "Jadi liburunya dua hari, yaitu tanggal 28 atau 29 Juni 2023. Saya kira yang pegawai negeri setuju itu," katanya. Menko PMK, Muhadjir Effendy menyebut, pengumuman soal libur Iduladha 2023

rencana akan disampaikan Senin (19/6).

Sebelumnya sudah digodok pada tingkat menteri. Secara teknis, aturan tentang libur Iduladha digarap para pejabat eselon. "Sesuai arahan Pak Presiden, di tingkat menteri sudah selesai bahas usulan libur dua hari 28-29 Juni. Sekarang tinggal aturan secara teknis," jelasnya.

Terpisah, Menteri Penerimaan dan Reformasi Birokrasi (MenPANRB) Abdullah Azwar Anas mengaku pihaknya bersama beberapa menteri terkait memang telah mengkaji libur Hari Raya Iduladha yang disulitkan dua hari, 28 dan 29 Juni.

"Diskusi usulan hari libur Iduladha sudah, tinggal menunggu putusan dari Presiden," kata dia. Dalam diskusi itu, para mengkalkaim telah mencari solusi terbaik untuk libur Hari Raya Iduladha bagi seluruh masyarakat. Termasuk ASN. Rapat yang berlangsung Kamis (15/6) lalu itu dihadiri Menko PMK Muhadjir Effendy, Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas, dan Wakil Menteri Ketenagakerjaan Afriansyah Noor. (*/mh)



FOTO: KRIS SAMUDRANIKS

KARNAVAL: Mobil hias dari berbagai OPD di lingkungan Pemkot Palembang keliling Kota Palembang mengikuti karnaval dalam rangka HUT Kota, kemarin (18/6). Acara ini menjadi pamungkas perayaan HUT Ke-1340 Kota Palembang.

Mobil Hias Jadi Peningkat HUT Kota

PALEMBANG - Sejumlah rangkaian acara memeriahkan HUT Ke-1340 Kota Palembang masih terus digelar. Kemarin (18/6) berlangsung karnaval mobil hias yang

mengambil start awal di Jalan Rumah Bari persis samping Kantor Wali Kota Palembang menuju Jl Merdeka-Jl Jend Sudirman-Jl Kapten Arival, dan finish di Jl Tasik.

Karnaval mobil hias telah lama ditunggu warga Palembang setelah lama ditiadakan, digantikan acara perahu hias dan bidar prestasi di Sungai Musi sebagai menu utama

peringatan HUT Kota Tertua di Indonesia ini. Mobil hias itu disulap peserta dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ■
► Baca Mobil... Hal 14

18 OPD Menjadi Peserta Karnaval

■ MOBIL...

Sambungan dari hal 9

di lingkungan Pemkot Palembang dengan sangat menarik sehingga menyedot perhatian masyarakat untuk menyaksikannya.

Wali Kota Palembang, H Harnojoyo melalui Plh Sekda

Palembang, Yanurpan Yany, mengatakan, ada 18 peserta karnaval mobil hias yang ikut memeriahkan acara.

"Ini sebagai salah satu wahana mengingatkan dan memberitahukan ke masyarakat jika 17 Juni merupakan HUT Palembang," jelasnya.

Karnaval mobil hias men-

jadi salah satu tontonan warga Palembang yang menarik dalam memeriahkan rangkaian HUT Kota. "Sederetan acara telah digelar, mulai dari bakti sosial, Palembang Expo, termasuk hari ini (kemarin, red) karnaval mobil hias," jelasnya.

Pantauan di lapangan,

meski sempat diguyur hujan karnaval mobil hias tetap berjalan dengan meriah.

Warga ikut menunggu dengan setia di bahu jalan yang dilintasi karnaval mobil hias. Masyarakat pun banyak yang mengabadikan dengan ponsel mereka. (tin/fad)

IDUL ADHA

Pemerintah Tetapkan Hari Raya Idul Adha 1444 H pada 29 Juni 2023

JAKARTA, KOMPAS — Hasil sidang isbat yang digelar Kementerian Agama memutuskan, Hari Raya Idul Adha atau 10 Dzulhijah 1444 Hijriah jatuh pada Kamis, 29 Juni 2023. Sementara itu, Pimpinan Pusat Muhammadiyah menetapkan Idul Adha sehari sebelumnya, yakni Rabu, 28 Juni 2023.

"Sidang isbat telah sepakat bahwa 1 Dzulhijah tahun 1444 Hijriah ditetapkan jatuh pada Selasa, 20 Juni 2023. Dengan demikian, Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah jatuh pada Kamis, 29 Juni 2023," kata Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Sa'adi saat konferensi pers sidang isbat, Minggu (18/6/2023), di Jakarta.

Dalam sidang isbat tersebut turut hadir Ketua Komisi VIII DPR Ashabul Kahfi, Ketua Majelis Ulama Indonesia Abdullah Jaidi, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag Kamaruddin

Amin, serta Imam Besar Masjid Istiqlal Nasaruddin Umar.

Menurut Wamenag, sidang menyepakati keputusan tersebut setelah mendengar laporan Direktur Urusan Agama Islam Kemenag bahwa ketinggian hilal di seluruh Indonesia sudah berada di atas ufuk meskipun masih berada di bawah kriteria *imkanur rukyat* yang ditetapkan Menteri-menteri Agama Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Singapura (MABIMS).

Direktur Urusan Agama Islam Kemenag Muhammad Adib menyampaikan, berdasarkan data yang dihimpun Tim Hisab Rukyat Kemenag, ketinggian hilal di seluruh wilayah Indonesia pada Minggu (18/6) di atas ufuk, berkisar 0 derajat 11,78 menit sampai 2 derajat 21,57 menit dengan sudut elongasi 4,39 derajat sampai 4,93 derajat.

Dalam menentukan kalender Hijriah, Kemenag mengunakan kriteria MABIMS. Kriteria baru MABIMS menetapkan bahwa secara astronomis, hilal dapat diamati jika bulan memiliki ketinggian minimal 3 derajat dan elongasinya minimal 6,4 derajat. Dengan parameter tersebut, posisi hilal di Indonesia saat ini belum memenuhi kriteria baru MABIMS.

"Melihat data tersebut, maka pada Minggu (18/6) di seluruh wilayah Indonesia, menurut kriteria Imkan Rukyat Baru MABIMS secara teori diprediksi tidak dapat teramati," ujar Ahmad Izzudin dari Tim Hisab Rukyat Kemenag.

Selain itu, Kemenag telah melaksanakan pemantauan atau *rukyyatul hilal* di 99 titik di Indonesia. Berdasarkan pengamatan tersebut, tidak ada satu pun dari mereka yang menyaksikan hilal.

Sementara itu, berbeda dengan Kemenag, PP Muhammadiyah menetapkan Hari Raya Idul Adha 1444 H pada 28 Juni 2023. Keputusan ini ditetapkan berdasarkan kriteria *hisab hakiki wujudul hilal*. Muhammadiyah pun telah mengusulkan kepada pemerintah mengenai libur pada tanggal tersebut.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy menyampaikan, pengumuman libur Idul Adha 2023 akan dilakukan pada Senin (19/6) sesuai pembahasan tingkat menteri tuntas.

Wamenag berharap tidak ada yang menonjolkan perbedaan ketetapan Idul Adha, tetapi harus menemukan titik temu dari persamaan-persamaan yang dimiliki.

"Kita harus memiliki sikap toleran (tasamuh). Kita harus saling menghargai perbedaan

yang terjadi, bukan saling mencaci dan melakukan hal-hal yang tidak disukai," tutur Wamenag.

Sementara itu, Ashabul Kahfi menyampaikan, begitu banyak pendekatan untuk menentukan 1 Dzulhijah yang berimplikasi pada penetapan tanggal Hari Raya Idul Adha. Perbedaan tersebut menunjukkan keragaman dan penafsiran terhadap ilmu falak, metode hisab, dan tradisi lokal yang kita anut.

Meski demikian, Ashabul Kahfi berharap, dari perbedaan yang ada dapat dikembangkan sikap toleransi, hormat-menghormati, dan meningkatkan *ukhuwah Islamiyah*.

"Perbedaan perhitungan tidak boleh memecah boleh, bahkan harus merukunkan dan mengakrabkan kita semua. Semua pihak diharapkan tidak terprovokasi dengan perbedaan tanpa akhir," ujarnya. (Z09)

Literasi Atasi Kedangkalan

Anak muda harus meningkatkan kemampuan literasi agar tak mudah terjerumus dalam arus liar informasi media sosial. Membaca dan riset menjadi cara meningkatkan literasi sehingga terhindar dari kedangkalan berpikir.

JAKARTA, KOMPAS — Perubahan pola pikir anak muda berpengaruh besar bagi diri sendiri dan bangsa. Terkait hal itu, anak muda perlu meningkatkan literasi untuk memperdalam pemahaman terhadap berbagai hal di tengah berubarannya aneka informasi yang belum pasti kebenarannya dan berpotensi memecah belah.

Hal ini mengemuka dari Wakil Pemimpin Umum Harian

Kompas Budiman Tanuredjo, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Wakil Ketua Umum Partai Gelora Fahri Hamzah, dan politisi muda sekaligus founder Terhan Sandar.

Tsamara Arhanj, dalam bincang "Back to BDM: Anak Muda Peduli Politik, Mau Apa?". Bincang ini merupakan salah satu agenda di perhelatan hari kedua Kompasfest 2023: Creation, yang juga didukung Astra, di Dome Area, Senayan Park, Jakarta, Minggu (18/6/2023).

Dalam kesempatan ini, Budiman juga meluncurkan buku barunya yang berjudul *Mimpi tentang Indonesia*.

"Yang harus kita selamatkan

adalah pola pikir. Pola pikir negatif ini perlu diatasi. Jangan dikit-dikit julid. Semua dipertengkarkan. Beda capres berantem, beda agama berantem, beda klub bola berantem. Jadi golongan yang melihat perbedaan itu rahmat. Jadi penyiram air, bukan penyiram bensin saat ada pertengkaran di *handphone* kalian, tuh," tutur Ridwan kepada para peserta Kompasfest yang merupakan anak muda.

Tsamara pun menambahkan, dominasi pola pikir negatif ini membuat anak muda gampang termakan polarisasi, Energi lekas habis karena sibuk berkonflik yang menimbulkan dampak dari polarisasi. Akibatnya, anak muda kehilangan fokus pada isu yang lebih fundamental bagi dirinya hingga bangsa.

"Masing-masing memiliki masalah pribadi yang menjadi fokusnya dan tidak semua orang punya privilese untuk berangan-angan, menentukan mimpi, sampai mengubah pola pikir. Namun, tetap bisa dimulai dari diri sendiri karena semua persoalan yang pribadi, seperti pekerjaan dan lain-lain, itu ber-

kaitan dengan politik dan butuh pendalaman pola pikir," kata Tsamara.

Fahri menegaskan, pola pikir ini dapat diasah dengan memperdalam pemahaman lewat literasi. "Membaca, menulis, riset itu masih belum menjadi kebiasaan di sini, termasuk anak muda," ujarnya.

Mengacu pada data Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), Indonesia menduduki urutan kedua dari bawah soal literasi dunia. Minat baca masyarakat Indonesia tercatat hanya 0,001 persen. Artinya, dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca.

Di sesi berbeda, peneliti Litbang Kompas, Eren Marsyuk-rilla, menjelaskan bahwa anak muda adalah pasar politik terbesar di Indonesia. Dengan jumlah yang besar, anak muda diharapkan terlibat aktif dalam politik. Namun, hanya sedikit anak muda yang mau jadi pengurus partai politik ataupun maju sebagai politisi.

Saat ditanya mengapa enggan terjun ke politik, salah seorang peserta menjawab, "Sudah sering dikecewakan." Jawaban ini disambut tawa dan tepuk tangan dari audiens.

(IAN/SKA/JUD)



Muhamadiyah Lubuklinggau Salat Idul Adha di TOM

■ 5000 Jamaah Akan Hadir

LUBUKLINGGAU, TRIBUN -- Warga Muhammadiyah Lubuklinggau menetapkan 28 Juni adalah Hari Raya Idul Adha 1444 H.

Hal ini sesuai maklumat Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah No.1/MLM/I.0/2023 telah menetapkan Hisab Ramadan, Syawal dan Dzulhijah 1444 H.

Melalui maklumat itu PP Muhammadiyah mengumumkan **TOM - Taman Olahraga Megang Lubuklinggau** berdasarkan hasil hisab hakiki wujudul hilal dipedomani Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah.

Sedangkan untuk Nahdatul Ulama (NU) masih masih menunggu hasil sidang isbat yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Agama (Kemenag) RI.

Rencananya warga Muhammadiyah Lubuklinggau akan melaksanakan Salat Idul Adha pada Rabu 28 Juni 2023 di Taman Olahraga Megang (TOM).

Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Lubuklinggau, dr H Mast Idris menyampaikan untuk pelaksanaan shalat sudah mendapatkan izin dari Wali Kota Lubuklinggau.

"Untuk pelaksanaan Salat Idul Adha, sama dengan Idul Fitri, di laksanakan di TOM," ujar Mast Idris dalam pers rilisnya pada wartawan, Minggu (18/6/2023).

Untuk khatib, pada saat Salat Idul Adha 2023 nanti adalah Ketua Pimpinan Wilayah



DOKUMEN TAMAN OLARAHAGA MEGANG LUBUKLINGGAU

Muhamadiyah (PWM) Sumatera Selatan, Ridwan Hayatudin, MH.

"Sementara untuk imam dari PDM Lubuklinggau, yakni Nurlila Kamsi M.Pd yang juga diketahui adalah dosen di STAI Bumi Silampari," ungkapnya.

Diperkirakan jemaah Muhammadiyah yang akan hadir mencapai 5000 jemaah yang datang dari berbagai tempat wilayah Kota Lubuklinggau.

"5000 jamaah ini diperkirakan lebih ramai dari pelaksanaan shalat Ied kemarin yakni 4000 jamaah," ujarnya.

Untuk itu, pihaknya mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Kota Lubuklinggau, terkhusus wali kota Lubuklinggau SN Prana Putra Sohe yang telah memberikan izin.

"Sehingga Muhammadiyah Lubuklinggau dan kaum muslimin dan muslimat bisa menyelenggarakan shalat di TOM," ungkapnya. (Joy)

Bebaso Palembang Supaya Masuk Muatan Lokal

PALEMBANG, SRIPO – Bebaso (berbahasa,Red) Palembang hingga kini belum masuk dalam muatan lokal. Sehingga dipandang menjadi PR (pekerjaan rumah) bagi pemimpin (Walikota dan Wakil Walkota) Palembang di masa depan. Selain itu, kawasan Benteng Kuto Besak (BKB) hingga kini belum bisa dinikmati oleh masyarakat dan simbol-simbol Palembang sebagai kota warisan

Bebaso Palembang Supaya Masuk Muatan Lokal

■ dari halaman 9

yang berada di zona yang

sejarah Melayu belum ada penguatan oleh Pemkot Palembang.

Pandangan tersebut diungkapkan oleh Sultan Palembang Darussalam, Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) IV Jaya Wikrama RM Fauwaz Diradja SH Mkn bersamaan perayaan hari jadi Kota Palembang. "Selamat hari jadi Kota Palembang ke-1340. Semoga Palembang ini masyarakatnya selalu

di beri kesejahteraan dan keselamatan, karena pada zaman dulu Palembang disebut Palembang Darussalam," kata SMB IV Fauwaz Diradja, Sabtu (17/06/2023)

Menurutnya, disebut Palembang Darussalam tempat keselamatan, jadi mudah-mudahan dalam menghadapi Pilkada tahun depan ini Palembang menjadi Palembang

■ Ke halaman 11



RM Fauwaz Diradja SH MKn

selalu kompak dan tidak terjadi konflik.

Selain itu SMB IV berharap kota Palembang dalam menghadapi pemilu dan pilkada tahun depan nantinya tidak terjadi konflik baik konflik horizontal dan konflik vertikal. "Mudah-mudahan masyarakat Palembang dan kota Palembang diberikan kemakmuran dan diberikan kebahagiaan,"

katanya.

Apalagi pria yang berprofesi sebagai notaris ini mengakui, kedepan banyak pekerjaan rumah Palembang yang harus segera diselesaikan seperti bebaso Palembang yang sampai saat ini belum masuk dalam muatan lokal.

Lalu Benteng Kuto Besak (BKB) hingga saat ini belum bisa dinikmati oleh

masyarakat dan simbol-simbol Palembang sebagai kota warisan sejarah melayu ini belum ada penguatan oleh Pemerintah Kota. "Sebaiknya kedepan penguatan-penguatan identitas itu lebih ditekankan, supaya kita tidak hilang jati diri atau identitas sebagai wong Palembang yang merupakan bagian dari masyarakat melayu," tandasnya. (TS-nda)



**UNTUK MENCARI KLIPING
LAINNYA DAPAT MENKSES
LINK BERIKUT**



bit.ly/KLIPING-DIGITAL-UIN-RF



atau scan di sini



KLIPING DIGITAL PERPUSTAKAAN UIN RF

**Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
2023**